

---

# JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume 9 No 4, Desember 2020

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>

## PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL STUDI EMPIRIS PADA SMK NEGERI 1 TANJUNG PURA

Balqis<sup>(1)</sup>, Nelly Armayanti<sup>(2)</sup>

Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

[Bbalqis3@gmail.com](mailto:Bbalqis3@gmail.com)


---

### Informasi Artikel

Dikirim: Oktober 2020  
Diterima: November 2020

ISSN: 2301 - 7813

---

### Korespondensi pada penulis:

Email: [nellyarmayanti@unimed.ac.id](mailto:nellyarmayanti@unimed.ac.id)


---

### Abstract

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh keaktifan siswa dalam pembelajaran dan praktek kerja industri (prakerin) terhadap kemampuan komunikasi interpersonal studi empiris pada SMK Negeri 1 Tanjung Pura. Jenis penelitian ini adalah ex post facto. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan Teknik Random Sampling, yaitu sebanyak 49 orang. Berdasarkan hasil analisis uji t untuk variabel keaktifan siswa ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,428 > 1,677$ ) dan angka sig  $0,000 < 0,05$ , berarti keaktifan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan komunikasi interpersonal. Untuk variabel prakerin ( $X_2$ ) nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,096 > 1,677$ ) dan angka sig  $0,003 < 0,05$ , berarti prakerin berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Untuk uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $79,109 > 3,20$ ) dan nilai signifikansi 95% dan  $\alpha$  sebesar  $0,05$ , maka  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam pembelajaran ( $X_1$ ) dan praktek kerja industri ( $X_2$ ) terhadap kemampuan komunikasi interpersonal ( $Y$ ). Hasil analisis linear berganda diperoleh  $Y = 17,813 + 0,446 X_1 + 0,322 X_2 + e$  menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran dan praktek kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan komunikasi interpersonal.*

---

**Kata Kunci : Keaktifan Siswa, Prakerin, Kemampuan Komunikasi Interpersonal**

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang akan dapat mengembangkan semua potensi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yaitu tercapai tingkat kedewasaan. Pendidikan merupakan ujung tombak dari suatu pembangunan nasional. Di dalamnya terdapat suatu proses pembinaan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karenanya, diperlukan tenaga pendidik khususnya guru yang profesional yang merupakan salah satu penentu keberhasilan pendidikan.

Dalam pendidikan terdapat suatu proses pembelajaran yang merupakan sebuah perubahan pada aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dengan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Antara kedua komponen harus terjalin suatu komunikasi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa juga dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Tanjung Pura siswa masih belum memiliki komunikasi yang baik. Hal ini terbukti dari indikator keaktifan : 1) siswa yang aktif dalam berdiskusi sebanyak 10 siswa (31,25%) 2) siswa yang mempresentasikan jawaban soal latihan sebanyak 8 siswa (25,00%), 3) siswa yang mengajukan pertanyaan sebanyak 5 siswa (15,63%). Hal ini terlihat pada siswa yang belum terlibat aktif dalam pembelajaran. Mereka masih terlihat ragu ketika diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat mereka ketika berdiskusi.

Hasil observasi menyatakan masih rendahnya nilai Prakerin. Terdapat siswa yang belum maksimal dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah ke dalam praktek kerja Industri (PRAKERIN). Banyak pernyataan yang diutarakan siswa diantaranya yaitu siswa mengalami kesulitan karena mereka merasa tidak semua materi yang diberikan masuk atau di praktekan di tempat kerja, menghadapi pekerjaan sendiri tanpa di bantu serta tidak percaya diri. Oleh

karena itu, diperlukan peran serta guru dan siswa dalam proses pembelajaran maupun pada mata diklat praktek kerja Industri (PRAKERIN) sehingga nantinya siswa menjadi lulusan yang mempunyai soft skills yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Dan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Studi Empiris Pada SMK Negeri 1 Tanjung Pura”**.

## KAJIAN TEORITIS

### 1. Kreativitas Belajar

Aunurrahman (2012:119) menyatakan bahwa: “Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami dan dikembangkan setiap guru dalam proses pembelajaran. Sehingga keaktifan siswa perlu digali dari potensi-potensinya yang mereka aktualisasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.”

Sama halnya dengan Trinandita (2008) menyatakan bahwa: “keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan reaksi tinggi antara guru maupun dengan siswa itu sendiri.”

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan yaitu segala kegiatan perubahan tingkah laku individu yang melakukan interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran tidak akan muncul begitu saja. Akan tetapi tergantung dengan lingkungan dan kondisi dalam kegiatan belajar. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

### 2. Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)

Menurut Bukit (2014:50) “kegiatan praktek di industry pada PSG adalah kegiatan praktek kerja nyata dilakukan siswa pada pekerjaan produksi di lini industry”. Program praktek di insudtri ini mempunyai

ciri bahwa siswa yang melaksanakan praktek kerja nyata diperlukan sebagaimana karyawan pekerja lainnya

Praktek Kerja Industri atau Prakerin merupakan realisasi dari pendidikan Sistem Gnada (PSG). PSG ini mulai diberlakukan di Indonesia berdasarkan kurikulum SMK edisi 1999 dan dipertegas dengan kurikulum SMK edisi 2004. (diakses tanggal 4 Mei 2018)

Dari beberapa pernyataan tersebut, maka dalam penelitian ini Prakerin didefinisikan sebagai penyelenggaraan pendidikan yang mengintegrasikan kegiatan pendidikan (teori) di sekolah dengan kegiatan pendidikan (praktek) di dunia industri. Dengan kata lain bahwa Praktek kerja industri adalah suatu strategi dimana setiap siswa mengalami proses belajar melalui bekerja langsung (learning by doing) pada pekerjaan yang sesungguhnya. Dengan praktek kerja industri ini peserta didik memperoleh pengalaman dengan bahan kerja serta membiasakan diri dengan perkembangan-perkembangan baru.

### 3. Kemampuan Komunikasi Interpersonal

Menurut Devito (2011:236) “komunikasi interpersonal merupakan pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain dengan efek dan umpan balik yang langsung”.

Sependapat dengan Devito, Hardjana (2003:85) mendefinisikan “komunikasi interpersonal sebagai interaksi tatap muka antar dua orang atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung, dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah kemampuan seseorang dalam menyampaikan dan menerima pesan menggunakan bahasa yang hanya dimengerti oleh orang yang berkomunikasi dalam bentuk verbal maupun nonverbal secara langsung tanpa media perantara sehingga pesan dapat segera direspon dalam bentuk umpan balik. Umpan balik juga dapat berupa pesan verbal maupun nonverbal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tanjung Pura. Yang terletak di Jl. Tengku Amir Hamzah, Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2018/2019.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Tanjung Pura yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 95 orang.

**Tabel 3.1**

### Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
XII AP 1	33 Orang
XII AP 2	35 Orang
XII AP 3	27 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>95 Orang</b>

*Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Tanjung Pura*

Sampel merupakan bagian dari gambaran populasi yang diambil secara representative (mewakili populasi). Untuk menentukan ukuran sampelnya yang diambil dari populasi, digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan rumus tersebut dengan menggunakan taraf kesalahan 10%, dengan ukuran populasi sebanyak 95 siswa maka dapat diperoleh ukuran sampel sebesar:

$$n = \frac{95}{1 + (95)(0,1)^2} = \frac{95}{1,95} = 48,71$$

$n = 48,71$  dibulatkan menjadi 49

Dengan demikian, ukuran sampel yang digunakan sebanyak 49 siswa. Karena setiap kelas mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel, maka cara pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan cara *proportional random sampling*. Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan mengambil secara acak siswa-siswa dari setiap kelas yaitu 17 siswa dari kelas XII AP 1, 18 siswa dari kelas XII AP 2 dan 14

orang dari kelas XII AP 3 di SMK Negeri 1 Tanjung Pura.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tanjung Pura. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII AP I, XII AP II dan XII AP III yang berjumlah 95 orang. Dalam pengambilan sampel penelitian ini, penulis menggunakan rumus slovin dengan teknik *proportional random sampling*. Oleh karena itu, jumlah sampel penelitian 49 orang.

Sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya, angket sebagai instrument penelitian diuji cobakan kepada 30 siswa kelas XII AP III SMK N 1 Tanjung Pura yang memiliki kriteria sama dengan responden. Pengujian validitas dan reliabilitas angket penelitian ini menggunakan *Product Moment* dan *Cronbach Alpha* dengan ketentuan jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir soal dianggap valid dengan taraf signifikan 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan sebanyak 20 item untuk variabel Keaktifan Siswa ( $X_1$ ) dan 20 item variable Komunikasi Interpersonal (Y).

Dari hasil penelitian dapat dilihat dari hasil uji F yang menunjukkan bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $79,109 > 3,20$  dengan nilai signifikan  $\alpha 0,00 < 0,05$ . Jika ditinjau dari nilai signifikansinya, maka keaktifan siswa dan prakerin bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan komunikasi interpersonal. Sehingga hal tersebut mengidentifikasi bahwa variable keaktifan siswa dalam pembelajaran dan prakerin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XII AP SMK Negeri 1 Tanjung Pura.

Berdasarkan analisis perhitungan uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 77,5% yang berarti bahwa variable bebas yaitu keaktifan siswa dalam pembelajaran ( $X_1$ ) dan prakerin ( $X_2$ ) terhadap kemampuan komunikasi interpersonal (Y) sebesar 77,5% sedangkan sisanya sebesar 22,5% dipengaruhi oleh variable-variabel lain diluar penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- 1) Hasil dari persamaan regresi linier berganda yaitu  $Y = 17,813 + 0,446X_1 + 0,322X_2 + e$ . Hal ini berarti nilai konstanta (a) sebesar 17,813 artinya jika semua variable bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variable terikat sebesar 17,813. Nilai koefisien keaktifan siswa dalam pembelajaran ( $X_1$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,446. Hal ini mempunyai arti apabila keaktifan ( $X_1$ ) naik 1% maka kemampuan komunikasi interpersonal siswa (Y) meningkat sebesar 44,6% dengan asumsi variable bebas yang lain tetap. Nilai koefisien prakerin ( $X_2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,322. Hal ini mempunyai arti apabila prakerin ( $X_2$ ) naik 1% maka kemampuan komunikasi interpersonal siswa (Y) meningkat sebesar 33,2% dengan asumsi variable bebas yang lain tetap.
- 2) Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam pembelajaran terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XII AP SMK Negeri Tanjung Pura. Dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,428 > 1,677$ ) dan taraf signifikan  $\alpha 0,000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hasil hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prakerin terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XII AP SMK Negeri Tanjung Pura. Dimana nilai signifikan  $\alpha 0,03 < 0,05$ . Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,096 >$  dengan nilai  $t_{tabel}$  1,677. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hasil

hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variable keaktifan siswa dalam pembelajaran ( $X_1$ ) dan prakerin ( $X_2$ ) terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XII AP SMK Negeri Tanjung Pura. Dimana nilai diperoleh  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $79,109 > 3,20$ ). Dan signifikansi  $\alpha$  penelitian sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis ketiga diterima

- 3) Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan  $R$  Square sebesar 0,775. Besarnya nilai  $R$  square 0,775 sama dengan 77,5% yang berarti bahwa variable bebas yaitu keaktifan ( $X_1$ ) dan prakerin ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi interpersonal sebesar 77,5% dan sisanya sebesar 22,5% dipengaruhi variable-variabel lain di luar penelitian.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberi saran antara lain:

1. Kepada para siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran dan memanfaatkan pelaksanaan prakerin sehingga mampu menumbuhkan kemampuan dirinya
2. Agar semua guru khususnya guru yang bersangkutan akan prakerin dapat lebih memberikan perhatian kepada siswanya sehingga mereka dapat lebih memahami tujuan akan dilaksanakannya prakerin tersebut.
3. Penelitian ini belum komprehensif dan masih sederhana di SMK Negeri 1 Tanjung Pura, disarankan pada rekan mahasiswa dan dosen dapat melakukan penelitian selanjutnya yang lebih luas dengan menggunakan sampel yang lebih banyak lebih akurat hasil penelitiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Devito, Joseph. 2011. *Komunkasi Antar Manusia*. Tangerang: Kharisma Publishing Group.
- Dikmenjur. (2008). *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur.
- Dimyanti. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djoko santosa, dkk. (2014). *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran dan Praktek Kerja Industri terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 1 Surakarta*.
- Era Mayanti. (2012). *Aktivitas Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Katalogis. 4 (4): 166-177.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardjana, M Agus, (2003). *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisiu
- Hurlock. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga press
- Lunandi, A.G. (2002). *Komunikasi Mengenai Peningkatan Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Maulana, Herdian dan Gumgum Gumelar. 2013. *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*. Jakarta: Akademia Permata.
- Moh. Uzer Usman. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Monks F.J. Knoers. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Mulyana, D. 2011. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muyasaroh, Hana Binti, (2013). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Locus Of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal Pendidikan Ekonomi.
- Soekanto. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Stevani. (2015). *Pengaruh Praktek Kerja Industri dan Keterampilan Siswa Terhadap Kesiapan Dunia Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran SMK N 3 Padang*. Vol 3. No 2.
- Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. (2017) *Pelaksanaan PRAKRIN Siswa SMK Teknik Pemesinan di Wilayah Surakarta*. JIPTEK. Vol 4(1). 22-30.
- Trinandita. 2008. *Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Sebagai Upaya Membantu Meningkatkan Hasil Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Vani, Sohaya. (2017). *Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Keaktifan Siswa Melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran pengantar administrasi umum kelas X administrasi perkantoran di SMK N 2 Depok Sleman*. UNY
- Veyow, Miranda. (2013). *Pengaruh Kualitas Komunikasi Interpersonal Terhadap Budaya Organisasi Pada Karyawan PT Summercon Agung Tbk Kantor Pusat*. Binus University Faculty Economic & Communication.
- Widjaja. (2010). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*: Jakarta PT Rineka Cipta.
- Wena, M. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)*. Jakarta: Bumi Aksara